

ABSTRACT

This research aims is to examine the difference of VAT Payable before and after doing the tax planning. The research conducted in the retail company which is located at Soekarno-Hatta road, Bandung. The company's main activity is the selling of household appliances. The research uses case study method with Paired Sample T-Test analysis. Data were conducted with interview and documentation. Based on the result, it can be concluded that there is no difference of VAT Payable before and after doing the tax planning.

Key Words: Value Tax Added payable, tax planning, minimize VAT payable

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya perencanaan pajak terhadap PPN terutang. Penelitian dilakukan di Perusahaan retail “x” yang terletak di jalan Soekarno-Hatta, Bandung. Aktivitas utama perusahaan adalah penjualan alat-alat kebutuhan rumah tangga. Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan dalam bentuk studi kasus, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara melakukan wawancara, penelitian lapangan, serta dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan *paired sample T-Test*, dengan menggunakan data transaksi penjualan dan pembelian barang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukannya perencanaan pajak terhadap PPN terutang.

Kata kunci: PPN terutang, perencanaan pajak, peminimalan PPN terutang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Pajak.....	8
2.1.1.1 Definisi Pajak.....	8
2.1.1.2 Pungutan Lain Selain Pajak	10
2.1.1.3 Fungsi Pajak.....	11
2.1.1.4 Syarat Pemungutan Pajak	12
2.1.1.5 Teori-Teori Yang Mendukung Pemungutan Pajak	13
2.1.1.6 Pengelompokan Pajak.....	14
2.1.1.7 Tata Cara Pemungutan Pajak	15
2.1.1.8 Tarif Pajak.....	19

2.1.2 PPN	20
2.1.2.1 Dasar Hukum PPN.....	21
2.1.2.2 Legal Karakter Pajak Pertambahan Nilai Indonesia	21
2.1.2.2.1 PPN Adalah Pajak Tidak Langsung.....	21
2.1.2.2.2 PPN Adalah Pajak Objektif	22
2.1.2.2.3 PPN Bersifat Mutli Stage Levy.....	22
2.1.2.2.4 Penghitungan PPN Terutang untuk Dibayar ke Kas Negara Menggunakan Indirect Method	22
2.1.2.2.5 PPN Bersifat Non Kumulatif	23
2.1.2.2.6 PPN Indonesia Menganut Tarif Tunggal	24
2.1.2.2.7 PPN Adalah Pajak Atas Konsumsi Dalam Negeri	24
2.1.2.2.8 PPN yang Diterapkan di Indonesia Adalah PPN Tipe Konsumsi	25
2.1.2.3 Objek Pajak.....	25
2.1.2.3.1 Penyerahan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak di Dalam Daerah Pabean yang Dilakukan oleh Pengusaha.....	27
2.1.2.3.2 Impor Barang Kena Pajak (BKP)	40
2.1.2.3.3 Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud atau Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean.....	41
2.1.2.3.4 Ekspor Barang Kena Pajak Berwujud yang Dilakukan oleh Pengusaha Kena Pajak	41
2.1.2.3.5 Ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud	42
2.1.2.3.6 Ekspor Jasa Kena Pajak	43
2.1.2.4 Subjek Pajak.....	44
2.1.2.4.1 Pengusaha dan Pengusaha Kena Pajak	44
2.1.2.4.2 Pengusaha Kecil.....	45
2.1.2.4.3 Kewajiban Pengusaha Kena Pajak.....	46
2.1.2.4.4 Bentuk Kerja Sama Operasi.....	47
2.1.2.5 Dasar Pengenaan Pajak dan Tarif PPN	47
2.1.2.5.1 Dasar Pengenaan Pajak	47
2.1.2.5.2 Beberapa Pengertian Dasar Pengenaan Pajak	47
2.1.2.5.3 Tarif PPN	50

2.1.2.6 Pemungut Pajak Pertambahan Nilai.....	50
2.1.2.6.1 Pemungut Pajak Pertambahan Nilai.....	50
2.1.2.6.2 Mekanisme Pemungutan, Penyetoran, dan Pelaporan Pemungut PPN.....	51
2.1.2.7 Faktur Pajak	55
2.1.2.7.1 Dasar Hukum dan Kewajiban Membuat Faktur Pajak.....	55
2.1.2.7.2 Faktur Pajak	55
2.1.2.7.2.1 Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak	57
2.1.2.7.2.2 Tata Cara Penggunaan Kode Transaksi pada Faktur Pajak.....	58
2.1.2.7.2.3 Tata Cara Penggunaan Kode Status pada Faktur Pajak	63
2.1.2.7.2.4 Tata Cara Penggunaan Nomor Seri Faktur Pajak	63
2.1.3 Manajemen Pajak.....	64
2.1.3.1 Perencanaan Pajak	65
2.1.3.2 Motivasi Dilakukannya Perencanaan Pajak.....	66
2.1.3.3 Tahapan dalam Membuat Perencanaan Pajak	69
2.1.3.4 Perencanaan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai	71
2.1.3.5 Pengkreditan Pajak Masukan.....	71
2.2 Rerangka Pemikiran	73
2.3 Hipotesis	75

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	76
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	76
3.1.2 Sistem Penjualan.....	77
3.1.3 Struktur Organisasi	77
3.2. Jenis Penelitian	79
3.3. Teknik Pengumpulan Data	79
3.4. Analisis Data.....	80

3.4.1 <i>Paired Sample T-Test</i>	80
3.4.2 Pengujian Hipotesis	80
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pembahasan	82
4.1.1 Perencanaan Pajak	82
4.1.2 Data Pajak Pertambahan Nilai.....	83
4.1.3 Perencanaan Pajak dengan Memaksimalkan Pajak Masukan yang dapat Dikreditkan	103
4.1.4 Perencanaan Pajak dengan Mengkreditkan Pajak Masukan pada Periode Berikutnya	103
4.2 Hasil Penelitian.....	105
4.2.1 <i>Paired Sample T-Test</i> analisis.....	105
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	108
5.2 Keterbatasan Penelitian	109
5.2 Saran	109
 DAFTAR PUSTAKA	110
 LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURICULUM VITAE</i>)	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Daftar Pajak Masukan PPN Sebelum Tax Planning Januari 2012.....	83
Tabel 4.2 Daftar Pajak Masukan PPN Sebelum Tax Planning Februari 2012....	94
Tabel 4.3 Rekap Perhitungan Sebelum Dilakukan Perhitungan Perencanaan Pajak Januari dan Februari 2012	105
Tabel 4.4 Rekap Perhitungan Sesudah Dilakukan Perhitungan Perencanaan Pajak Januari dan Februari 2012	106
Tabel 4.5 Tabel Hasil Perhitungan Sebelum dan Sesudah Perencanaan Pajak	107
Tabel 4.6 Paired Sample Statistic.....	107
Tabel 4.7 Paired Sample Correlations	108
Tabel 4.8 Paired Samples Test	108